

**KISAH HOMOSEKSUAL KAUM NABI LUTH DALAM
AL-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN MUSDAH MULIA
DAN HUSEIN MUHAMMAD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi
Islam (S.Th.i)**

Oleh:

**INAYATUL'AINI
NIM: 08530065**

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN
ISLAM**

Jln. Marsada Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281
Telp. +62-274-512156

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: **Inayah R, M. Hum, MA. Ph. D**

Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Inayatul' Aini

NIM : 08530065

Judul Skripsi : KISAH HOMOSEKSUAL KAUM NABI LUTH DALAM AL-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN MUSDAH MULIA DAN HUSEIN MUHAMMAD

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Jurusan Tafsir Hadis (TH) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Theologi Islam (S.Th.I).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 7 –Juli -2013

Pembimbing

Inayah R. H. Hum, MA, Ph. D

NIP. 19711019 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN
ISLAM**

Jln. Marsada Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281
Telp. +62--274-512156

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : Inayatul' Aini
NIM : 08530065
Program Studi : Tafsir Hadis
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Alamat : Santan gag6 no 63 Maguwoharjo, Yogyakarta.
No. Telp/Hp : 087882125214
Judul Skripsi : **KISAH HOMOSEKSUAL KAUM NABI LUTH DALAM AL-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN MUSDAH MULIA DAN HUSEIN MUHAMMAD**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan karya plagiasi dari hasil karya orang lain.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7- Juli -2013

Yang menyatakan



Inayatul' Aini
NIM. 08530065



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2365/2013

Skripsi dengan judul: **KISAH HOMOSEKUAL KAUM NABI LUTH DALAM
A-QUR'AN MENURUT PNAFSIRAN MUSDAH
MULIA DAN HUSEIN MUHAMMAD**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Inayatul 'aini
Nomor Induk Mahasiswa : 08530065

Telah dimunaqosahkan pada hari : Rabu, Tanggal: 24 Juli 2013
dengannilai : 75 (B)

Dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua / Penguji 1/ Pembimbing

Inayah Rohmaniyah, M. Hum, MA, Ph. D

NIP: 19711019 199603 2 001

Skretaris/ Penguji II

Ahmad Rafiq, M. Ag

NIP. 19741214 19993 1 00 2

Penguji III

Drs. Indal Abror, M. Ag

NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 20 September 2013
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

*“Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia
dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.*

(At-Jin: 4)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

*Mama & adek Q tercinta, yang selalu Support serta mendo'akan ku
sepanjang hayatnya*

*Seluruh keluarga penulis Pak de (Denik), wawa tersayang, Simbah &
Deyoh yang selalu mendukung penulis*

Guru-guru penulis

UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran ALLAH SWT yang memberi rahmat dan hidayah-nya, sehingga penuliss dapat menyelesaikan skripsi ini yang di tujukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam jurusan Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam tercurahkan kepada nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat serta pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman.

Disadari tanpa ridho ALLAH SWT dan bantuan dari semua pihak,skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Syaifan Nur, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam atas kepemimpinannya.
2. Dr. Sahiron, Phil. MA. dan Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. H.Hum, M.A, Ph. D selaku penasehat akademik serta pembimbing skripsi yang selalu memotivasi, dengan kesabarannya memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penyusun sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. M. Mahfudz Masduki, M.Ag. selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan saran dan nasehat kepada penyusun.

5. Seluruh Dosen jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak kenal lelah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan yang bermanfaat kepada seluruh mahasiswanya.
6. Segenap karyawan Tata Usaha program studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas *service* yang telah diberikan.
7. Orang tua penulis Mama ku tercinta Farida Hartini yang selalu membimbing, memebrikan dukungan serta mendo'akan anaknya dengan ikhlas dalam setiap langkah yang kutempuh.
8. Keluarga ku tercinta Adek, Pak de (Denik), Wawa, Simbah & Deyoh yang selalu mendoakan, menjaga dan mendukung penulis dikala senang maupun duka, terima kasih keluargaku tercinta.
9. Ibu Musdah Mulia dan Bpk. Husain Muhammad yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian data yang mana telah meluangkan waktu kepada penulis sehingga dapat mempermudah penyusun.
10. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.
11. Sahabat-sahabatku tercinta yang tak lekang oleh waktu Jemanda, Cementul, Marijan, Kojek, Maklampir temen2 DJCM dkk yang slalu memberikan perhatian serta dukungan dalam suka maupun duka, hingga penulis merasa manusia paling bahagia karena kalian. Thanx banget buat pertemanan kalian yang asyikk .
12. Sahabat-sahabat penulis, TH 2008: Ulfah, Dedeh, Paul, Said, Nabial (rancu), mz Kholiq, Ilham, Paijo, Hanif, Musa, Rahma, Titin, Fauziyah yang mendukung dalam suka dan duka bersama penulis, serta teman-teman TH 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

13. Sahaba-sahabat fak ushuludin, Nyi pellet alias thia Hilton kesasar, Diaz, temen2 PA: Nurul, Yani, Doni, Yosi, Dewi kalian yang slalu selalu memberikan motivasi dan menemaniku dalam fak ushuludin yang asing buatku ini, trimakasih buat pertemanan kalian yang hangat ini.
14. Naomi (cumi), Teh Rina alias Ash..., Mbik ita, Mbik Eka, Kak Agnez, pak Ndu, mbk nopi (si tukang mangkal heee), Wahyu dkk penghuni kos 63 thanx buat pertemanan kalian yang indah kalian yang slalu membuat ku tersenyum dan support kalian dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Temen-temen kost Citra disapen M'Atune, M'Ely, M'Minut, M'Nial niol, iis, fitri, Risa dkk yang selalu membuat keceriaan disaat ku menat sehabis pulang kuliah terimakasih buat perteman kalian yang indah dan menggila ini.
16. Crew-Crew Net Hakim, Ika, Desy, Ady, Cintha, Cahyo, Adytya, Heru, Tiwi Dkk makasih kerja sama kalian dan terima kasih kalian telah mendengarkan curcol ku yang sering galau gara-gara skripsi heehee
17. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Meskipun penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 7 Juli 2013

Penulis,

Inayatul'Aini
NIM. 08530065

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha

ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	ditulis	A
		ditulis	<i>fa’ala</i>
	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ذكر		ditulis	<i>ḡukira</i>
	<i>ḡammah</i>	ditulis	u
يذهب		ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya’ mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>

2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang telah Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Kisah homoseksual kaum Nabi Luth dalam Al-Qur'an merupakan kisah yang banyak diperbincangkan di masyarakat. Ayat-ayat al-Qur'an yang menceritakan perilaku seksual kaum Nabi Luth yang melakukan liwat (hubungan seksual melalui dubur atau *analsex*) dengan sesama pria merupakan referensi utama yang digunakan oleh umat Islam. Fokus penelitian skripsi ini menekankan pada studi tokoh terhadap Musdah Mulia dan Husein Muhammad. Kedua tokoh ini merupakan dua sosok Pemikir Islam Kontemporer yang memiliki cukup *concern* dalam memandang homoseksualitas. Dalam penelitian penulis mengangkat persoalan tentang bagaimana penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad terkait ayat-ayat yang berhubungan dengan perilaku seksual kaum Nabi Luth?.

Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah metode penelitian pustaka, sebuah penelitian yang menggunakan cara pengumpulan data dan informasi mengenai tema pembahasan dan beberapa literature yang maish terkait denganya, baik berupa buku, jurnal, dokumen-dokumen, dan lain-lain. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai sumber yang terbagi menjadi dua bagian. Pertama, sumber data primer, yaitu data yang disusun oleh Musdah Mulia dan Husein Muhammad yang membahas tentang Homoseksual yaitu: "Membangun Surga di Bumi serta buku Fiqh seksualitas; Risalah Islam untuk pemenuhan Hak-hak Seksualitas" yang ditulis oleh Musdah Mulia dan Husein Muhammad dan karya-karya tulisan diberbagai media. Selain itu hasil wawancara langsung dengan kedua, tokoh tersebut termasuk data primer. Karena penelitian ini merupakan studi pemikiran tokoh, sehingga data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian adalah data primer.

Hal ini, karakteristik pemikiran Musdah dan Husein yang sedikit berbeda dengan para ulama tafsir. Perbedaan tersebut terlihat, ketika Musdah dan Husein mencoba menafsirkan ayat-ayat tentang kisah seksual kaum Nabi Luth dalam Al-Qur'an tidak memnej;askan adanya perilaku Homoseksual. Menurut keduanya kaum Nabi Luth adalah Bisexual dan Allah memberikan azab kepada Kaum Nabi Luth bukan karena persoalan Homoseksual. Akan tetapi kaum Nabi Luth sudah melampaui batas yaitu memiliki perilaku seksual yang mengandung unsur kekerasan dan penganiayaan. Selain itu keduanya berargumen bahwa homoseksual merupakan suatu orientasi seksual yang kodrati atau given dari Tuhan.

Sumbangan keilmuan yang didapatkan dari penelitian ini yakni, bisa mendatangkan manfaat dan kontribusi akademik bagi peniliti maupun pembaca semuanya terkait dengan studi tafsir. Sehingga dengan penelitian ini, diharapkan untuk tidak hanya menerima begitu saja sesuatu yang sudah ada tanpa adanya penelitian ulang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERAS.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13

**BAB II BIOGRAFI MUSDAH MULIA , KH HUSEIN MUHAMMAD DAN
SEKILAS TENTANG HOMOSEKSUALITAS 16**

A. MUSDAH MULIA 16

1 Biografi dan Latar Belakang Kehidupan Dan Pendidikan 16

2 Karir dan Karya-Karyanya 20

B. HUSAIN MUHAMMAD..... 26

1. Biografi dan Latar Belakang Kehidupan Dan Pendidikan 26

2. Karir dan Karya-Karyanya 29

C. Sekilas tentang Seksualitas, Orientasi dan Perilaku Seksual 36

1. Seksualitas 36

2. Orientasi dan Perilaku Seksual 37

BAB III PENAFSIRAN MUSDAH MULIA DAN KH HUSEIN

**MUHAMMAD TENTANG AYAT-AYAT KAUM NABI LUTH DALAM
AL-QUR'AN 45**

A. Tinjauan Umum Tentang Ayat Tentang Perilaku Kaum Nabi Luth dan
Orientasi seksual 45

B. Pandangan Musdah Mulia tentang ayat-ayat kaum Nabi Luth atau
Homoseksual 48

1. Orientasi seksual dan perilaku seksual..... 50

2. Homoseksual antara Kodarat dan Konstruksi sosial 55

3. Pembagian jenis kelamin 58

C. Pandangan KH. Husain Muhammad tentang ayat-ayat kaum Nabi Luth atau Homoseksual	59
1. Orientasi seksual dan perilaku seksual.....	60
2. Homoseksual antara Kodrat dan Konstruksi Sosial	61
3. Pembagian jenis kelamin	65
 BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN MUSDAH MULIA DAN HUSEIN MUHAMMAD TENTANG HOMOSEKSUAL.....	68
A. Persamaan Penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad	68
1. Homoseksualitas Kodrati	68
2. Penggunaan Ayat dalam Memperkuat Argumen	69
B. Perbedaan penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad	72
1. Penafsiran Tentang Homoseksualitas	73
2. Mengidentifikasi Makna/ Ayat	75
C. Pro dan Kontra Panafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad.....	76
 BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran dan Penutup	90
 DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks zaman sekarang, secara umum memahami bahwa bahasa dogma keagamaan selalu menyesuaikan dengan realita kultural di mana ia muncul, akan ditemukan banyak celah untuk mengadakan kajian komparasi antara ragam istilah modern dengan ajaran-ajaran yang terlegalisasi dalam kaidah agama Islam.¹ Salah satunya adalah homoseksualitas.² Homoseksualitas biasa dimaknai dengan keadaan tertarik terhadap orang lain dari jenis kelamin yang sama atau mempunyai rasa birahi terhadap orang yang sama jenis kelamin dengannya, sesama laki-laki atau sesama perempuan.³

Karena dianggap tidak normal sebagaimana umumnya, homoseksualitas diklaim secara normatif sebagai dosa besar dan sedikitpun tidak mendapatkan toleransi. Homoseksualitas hanya didasarkan pada kesenangan dan nafsu semata yang tidak bertujuan mendapatkan keturunan,

¹ Sibawaih, *Eskatologi al-Ghazaly dan Fazlur Rahman : Studi Komparatif Epistimologi Klasik Kontemporer* (Yogyakarta: Islamika, 2004), hlm. 131.

² Istilah ini perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman dari penggunaan kata homoseks. Homoseksual dan homoseksualitas. **Homoseksualitas** adalah perilaku atau sikap-tindak homoseksual atau keadaan perilaku seks yang janggal, yakni perilaku seksual yang berorientasi pada sesama jenis. Sedangkan **homoseksual** adalah orang yang cenderung berorientasi seksual sesama jenis yakni pelaku, dan **homoseks** adalah sifatnya, yaitu kecenderungan untuk tertarik pada sesama jenis. Puis. A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), hlm. 231.

³ J. S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 516.

sebagaimana yang disyariatkan.⁴ Tanpa menghiraukan bahwa selain orientasi seks, homoseksual juga melibatkan ketertarikan emosional, hubungan kasih sayang dengan atau tanpa hubungan fisik, realitas ini terpinggirkan dan berusaha untuk dihapuskan.⁵

Bagi kaum homoseksual dan komunitas pro-homoseksualitas berpandangan bahwa perbedaan mendasar dari perdebatan terletak pada perspektif mengenai orientasi seksual serta fungsi atau tujuan dari seks itu sendiri. Pada satu sisi hubungan seksual dipahami hanya sebagai sebatas reproduksi, yakni bertujuan untuk berkembangbiakan keturunan (*sex as propagation*), di sisi lain seks dipandang sebagai cara untuk mendapatkan kenikmatan (*sex as recreational and pleasure*). Pemahaman seperti ini sebenarnya masih terlalu membatasi seksualitas pada wilayah fisik, padahal lebih dari itu merupakan sebuah ungkapan penyatuan rasa (*sex as relational*).⁶

Pada hakikatnya pandangan di atas ingin menegaskan bahwa orientasi seksual melibatkan semua unsur yang ada pada diri manusia, tidak hanya kebutuhan fisik semata. Namun, telah menjadi unsur kodrat manusia yang melibatkan berbagai unsur intrinsik dalam diri manusia, yakni unsur psikologis, sosiologis, kultur, material dan sebagainya.⁷ Oleh karena itu,

⁴ Muhammad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, terj. Bahrin Abu Bakar (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm. 379-380.

⁵ Dede Octomo, *Memberi Suara Pada Yang Bisu* (Yogyakarta: Galang Press, 2001), hlm. 24.

⁶ Fx Rudi Gunawan, *Filsafat Sex* (Yogyakarta: Bentang, 1993), hlm. 8.

⁷ A. Rahmad Rosyadi, *Islam, Problema Seks, Kehamilan dan Melahirkan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 16.

seksualitas tidak lain merupakan bagian dari sebuah konsep yang dihasilkan dari konstruksi sosial atas berbagai nilai, orientasi dan berbagai perilaku yang berhubungan dengan seks, yang senyatanya melibatkan unsur biologis, sosial dan subyektivitas.⁸ Dengan demikian, realitas seksual yang dianggap oleh banyak orang sebagai perilaku *abnormal* (homoseksualitas) merupakan bagian dari konstruksi sosial, demikian halnya dengan heteroseksual.

Selama ini, umat Islam mencukupkan pembahasan homoseksualitas pada hukuman bagi pelakunya, karena bagi *fuqaha* dalil keharaman homoseksualitas telah ditetapkan dalam firman-Nya sebagaimana yang Tuhan tetapkan bagi umat Nabi Luth. Oleh karena itu, para Imam besar seperti Imam Syafi'i, Imam Hambali dan Imam Maliki menetapkan hukuman dirajam sampai mati bagi pelaku homoseks karena termasuk dalam perbuatan dosa besar. Pengecualian dinyatakan oleh Imam Abu Hanifah yang menyatakan bahwa perilaku ini merupakan kemaksiatan yang tidak ditetapkan secara pasti hukumnya oleh Allah dan Rasul-Nya, maka homoseksual dihukum *ta'zir*, karena bukan bagian dari zina.⁹

Berbicara mengenai homoseksualitas, umat Islam tentu teringat akan kisah-kisah yang dimunculkan berulang kali dalam al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an menceritakan perilaku kaum Nabi Luth yang suka melakukan *liwat* (hubungan seksual melalui dubur atau *analsex*) dengan sesama pria

⁸ Yulfita Raharjo, "Seksualitas Manusia dan Masalah Gender: Dekonstruksi Sosial dan Reorientasi" dalam Abdurrahman Wahid (dkk), *Seksualitas, Kesehatan, Reproduksi dan Ketimpangan Gender* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1996), hlm. 259-260.

⁹ Syamsyuddin Abi Abdillah Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah, *al-Jawab al-Kafi* (Beirut: Dar al-Fikr, 1996), hlm. 168-176.

merupakan referensi utama yang digunakan umat Islam. Setidaknya penulis menemukan beberapa ayat yang mengisahkan perilaku kaum Nabi Luth ini. Yaitu, pada surat al-A'raf ayat 80-84, surat Hud ayat 77-83, surat al-Hijr ayat 59-79, al-Syu'ara' ayat 160-173, surat al-Naml ayat 54-58, surat al-'Ankabut ayat 28-34, surat al-Sāffat ayat 133-136 dan surat al-Qamar ayat 33-39. Ayat-ayat tersebut menjadi referensi utama umat Islam dalam merujuk tema homoseksualitas.

Teks al-Qur'an di sini memang tidak menyebutkan secara rinci dan mendetail tentang bagaimana kaum Nabi Luth mempunyai perilaku ini. Namun dalam sebuah tafsir disebutkan bahwa perilaku ini eksis karena didasarkan adanya mitos dan kepercayaan yang menyatakan bahwa pada waktu itu kaum Nabi Luth mengalami paceklik yang luar biasa. Kebun-kebun yang biasanya dipenuhi buah-buahan menjadi kering. Pada situasi seperti ini muncul kepercayaan bahwa jika mereka ingin terbebas dari bencana tersebut, mereka harus melakukan sodomi kepada para laki-laki pendatang, yang kemudian setelah itu mereka diupahi uang sebanyak empat dirham.¹⁰ Jika ditelaah secara historis, sulit sekali melakukan pengecekan akan kebenaran terhadap mitos atau sebab-sebab kaum Nabi Luth melakukan homoseksualitas, karena jarak dan rentang waktu yang terlalu jauh untuk masa dewasa ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, tentang kisah kaum Nabi Luth atau yang lebih dikenal dengan istilah homoseks akan menjadi fokus dalam

¹⁰ Lihat, Abdul Mustaqim, "Homoseksual dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer", *Jurnal Musawa*, vol. 2. No. 1 Maret 2003, hlm. 9.

penelitian ini. Penelitian ini lebih ditekankan pada study pemikiran tokoh yang sudah terkenal dan tidak asing di telinga para masyarakat Islam di Indonesia saat ini. Dua sosok pemikir Islam kontemporer yang cukup memiliki *concern* dalam memandang berbagai masalah kontemporer, seperti gender dan homoseksualitas, yaitu Musdah Mulia dan Husein Muhammad. Beliau-beliau merupakan sosok tokoh-tokoh yang memiliki pandangan "nyleneh" atau berbeda dengan mayoritas pendapat yang ada, yakni homoseksual itu bersifat kodrati sehingga tidak boleh didiskriminasi atau secara hukumnya diperbolehkan. Namun, pandangan beliau terdapat pro-kontra dan kritikan di kalangan masyarakat saat ini, terhadap Penafsiran kedua tokoh ini tentang diperbolehkannya homoseksualitas. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema tentang homoseksualitas dari penafsiran kedua tokoh tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis bermaksud melakukan penelitian dan pengkajian mengenai homoseksualitas dalam pandangan Musdah Mulia dan Husein Muhammad. Dengan judul skripsi "*Kisah Homoseksualitas kaum Nabi Luth dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad*" Selanjutnya, dalam penelitian ini penulis juga bermaksud menguraikan pro dan kontra penafsiran kedua tokoh pemikir tersebut terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku kaum Nabi Luth. Kajian ini akan menjadi menarik mengingat sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa homoseksualitas menjadi sebuah kecenderungan yang menarik pada saat ini.

Dalam konteks saat ini, sebagaimana disebutkan Musdah Mulia dan Husein Muhammad mengenai fenomena homoseksual seringkali dikaitkan dengan pertanyaan sumbernya, yakni alami atau kodrat (*nature/given*) yang disebabkan faktor unsur genetik atautkah merupakan satu konstruksi sosial (*nurture*) yang dipengaruhi oleh kultur, lingkungan, tekanan mental dan beragam faktor luar lain yang mempengaruhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan pada pembahasan di atas, maka dapat diangkat beberapa pokok rumusan masalah sebagai pijakan dalam pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad terkait ayat-ayat yang berhubungan dengan perilaku kaum Nabi Luth ?
2. Apa persamaan dan perbedaan dari penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad?
3. Bagaimana Pro dan Kontra terhadap pendapat Musdah Mulia dan Husein Muhammad terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan perilaku kaum Nabi Luth?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, dapat diketahui dari tujuan penulis melakukan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad terkait ayat-ayat yang berhubungan dengan perilaku kaum Nabi Luth, baik itu pada level proses atau hasil.
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan Musdah Mulia dan Husein Muhammad terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan perilaku kaum Nabi Luth.
- c. Untuk mengetahui Pro dan Kontra pendapat Musdah Mulia dan Husein Muhammad terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan perilaku kaum Nabi Luth

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari adanya penelitian penulis terhadap pemikiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad tentang homoseks yang berkenaan dengan ayat-ayat yang mengisahkan perbuatan kaum Nabi Luth, diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memperkaya pengembangan kajian dan khazanah tafsir serta dapat menjadi tambahan pengetahuan dan informasi bagi para pembaca yang *concern* dengan tema-tema penelitian seperti ini.

D. Telaah Pustaka

Dari hasil telaah yang telah penulis baca mengenai tema “homoseksualitas” ini sudah banyak yang membahas, baik yang berbentuk artikel, buku, jurnal, serta skripsi. Untuk membatasi masalah serta ruang lingkup dalam penelitian ini maka penulis dapat memperoleh beberapa hasil

telaah atau tinjauan pustaka yang telah penulis lakukan. Adapun beberapa hasil telaah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari saudara M. Ikhsan Mahasiswa jurusan perbandingan Madzhab Hukum Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1998, yang berjudul “*Homoseks dalam pandangan Hukum Islam, Studi Perbandingan Madzhab Syafi’i dengan Madzhab Hanafi*”. Skripsi ini menjelaskan bagaimana homoseksualitas dipahami sebagai salah satu bagian dari pemikiran fikih dari kedua imam yang mana kedua madzhab ini menyatakan homoseksualitas sebagai sebuah tindakan yang tercela dan haram, tetapi terjadi perbedaan pandangan mengenai sanksi dari perilaku homoseks ini.¹¹

Kedua, skripsi dari saudara Lu’luil Makmunah Mahasiswi Fakultas Ushuludin jurusan Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2007 yang berjudul “*Perilaku Homoseksual Kaum Luth dalam Al-kitab dan Al-Qur’an*”. Skripsi ini menjelaskan tentang kisah yang terkait dengan homoseksualitas yang dilakukan kaum Nabi Luth dalam al-Kitab dan al-Qur’an dengan menggunakan metode komparatif.¹²

Dalam artikel yang berjudul “*Profesor UIN Jakarta Menghalalkan Homoseksual*”. Adian Husaini mengatakan bahwa Professor UIN Jakarta mengakui Homoseksual dan Homoseksualitas adalah alami yang diciptakan

¹¹ M. Ikhsan, *Homoseks dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Perbandingan Madzhab Syafi’i dengan Madzhab Hanafi)*, Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

¹² Lu’luil Makmunah, *Perilaku Homoseksual Kaum Luth dalam Al-kitab dan Al-Qur’an*, Skripsi, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

oleh Tuhan, oleh karena itu dihalalkan oleh Islam.¹³ Menurut Adian Husaini, cara berfikir Musdah Mulia adalah cara berpikir yang kacau, karena berpikirnya sudah liberal dan sudah kebarat-baratan sehingga ia dengan seenaknya menghalalkan hubungan sesama jenis. Karya Adian Husaini ini lebih terfokus pada pemikiran-pemikiran Musdah Mulia untuk dicari-cari kesalahannya dari sudut pandang dan opini penulisnya, yakni Adian Husaini.

Penelitian lainnya tentang homoseksualitas yang berbentuk Jurnal ialah *Al-Musawa*.¹⁴ Jurnal ini membahas homoseksualitas dari pandangan keislaman. Selain itu, jurnal ini juga mengkolaborasikan homoseksualitas dari kajian-kajian yang berskala dari teks-teks keagamaan dan berbagi aspek lainnya (psikologi, hukum Islam, kesehatan dan tafsir dari klasik sampai tafsir ilmi). Jurnal ini merupakan sebuah langkah maju dalam wilayah kajian homoseksualitas, hanya saja kecenderungan menghakimi dan memberikan penilaian terhadap homoseksual menjadi sangat kuat, karena kebanyakan penulisnya memberikan kesimpulan yang cenderung negatif terhadap homoseks itu sendiri, yang mana homoseksualitas merupakan suatu hal yang menyimpang dan perlu diberikan terapi, baik secara sosial maupun religius.

Dari berbagai hasil telaah pustaka di atas, peneliti tidak menemukan adanya kesamaan dan kemiripan dengan fokus dan *concern* penelitian skripsi yang dibahas oleh penulis ini. Sebab, penelitian dalam skripsi ini bertujuan

¹³ Adian Husaini "Professor UIN Jakarta Menghalalkan Homoseksual". Artikel ini cukup banyak di internet. Dapat dilihat dalam situs resmi Jaringan Islam Liberal (JIL) www.islamlib.com dan www.hidayatullah.com.

¹⁴ Jurnal *Al-Musawa* (Studi Gender dan Islam), Vol 2. No.1, 2003.

membahas penafsiran terkait ayat-ayat kaum Nabi Luth tentang homoseksual menurut Pemikiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad, serta pro dan kontra penafsiran keduanya terhadap ayat-ayat tersebut.

E. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam sebuah penelitian merupakan hal yang mendasar, penting dan diperlukan untuk mengetahui bagaimana persoalan dapat dikaji secara ilmiah, sistematis dan terarah demi mendapat hasil yang optimal. Adapun langkah-langkah metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Reseach*).¹⁵ Sebuah penelitian yang menggunakan cara pengumpulan data dan informasi mengenai tema pembahasan. Data dan informasi yang terkait secara langsung, yakni karya tokoh yang diteliti atau tidak langsung dengan fokus dan tema studi, baik itu berupa buku, majalah, dokumen-dokumen, dan lain-lain sebagai sumber. Dalam penelitian ini objek yang dibahas akan digambarkan dengan jelas. Objek itu sendiri dapat berupa individu, kelompok, tertentu, gejala sosial atau bahkan suatu keadaan yang saling mempengaruhi dalam masyarakat. Dalam jenis penelitian

¹⁵ Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm. 71.

deskripsi, penelitian tidak boleh mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. *Pertama*, sumber primer adalah buku “*Membangun Surga di Bumi* serta buku *Fiqh Seksualitas; Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-hak seksualitas*” yang ditulis oleh Musdah Mulia dan Husein Muhammad dan karya-karya tulisan diberbagai media. Selain itu hasil wawancara langsung atau melalui media On line (Email) dari beliau juga termasuk data primer. Karena penelitian ini merupakan studi pemikiran tokoh, sehingga data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian adalah data primer. *Kedua*, data sekunder, data-data, informasi atau karya yang masih terkait dengan topik, tema dan objek penelitian secara tidak langsung.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen berupa buku-buku, artikel-artikel dan makalah-makalah yang ditulis oleh Musdah Mulia dan Husein Muhammad yang tersebar di berbagai media.

b. Metode Wawancara

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* cet. ke-7 (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mewawancarai Musdah Mulia dan Husein Muhammad, baik secara langsung maupun melalui media seperti via telepon dan internet. Data-data wawancara juga merupakan sumber utama dalam penelitian ini, karena langsung bersentuhan dengan objek penelitian bukan hanya bersifat pendukung dan penguat dalam penelitian.

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis-sosiologis, dengan tujuan untuk menelusuri biografi serta sejarah pertumbuhan dan perkembangan pola pemikiran dan interpretasi Musdah Mulia dan Husein Muhammad serta konteks sosial budaya yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pemikiran beliau-beliau.

d. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan beberapa metode yaitu:

1. Metode deskriptis-analisis. Metode deskriptif digunakan dalam rangka memberikan gambaran data yang ada dan memberikan interpretasi terhadapnya,¹⁷ Sedangkan metode analisis dilakukan untuk menjelaskan uraian-uraian (analisis) secara konseptual atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat. Dari metode analisis tersebut, apa yang dicari dari penelitian akan ditemukan.

¹⁷ Anton Baker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 27.

2. Metode komparasi disini dimaksudkan untuk membandingkan metode dan konsep penafsiran Musdah Mulia dengan Husein Muhammad mengenai homoseksualitas. Dari perbandingan inilah diharapkan dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan penafsiran di antara keduanya.
- e. Langkah-langkah penelitian
1. Meneliti penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad disertai inti-inti pokok pemikirannya.
 2. Mencari sumber-sumber penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad.
 3. Terakhir setelah data terkumpul kemudian diolah agar menjadi ringkas dan sistematis. Di mulai dengan menulis data-data yang berkaitan dengan tema pembahasan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan berupaya merekonstruksi dan menyimpulkan.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan yang terdapat dalam skripsi yang akan disusun penulis, yang mana antara satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Sistematika ini merupakan deskripsi yang mencerminkan urutan bahasan dari setiap bab. Agar penulisan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka

¹⁸ Norng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: rake Sarasim, 1996), hlm.29.

penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut ini:

Bab I ditujukan untuk mengantarkan pembahasan skripsi ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yang dimulai dengan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, metode penelitian dan berlanjut hingga sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang biografi Musdah Mulia dan Husein Muhammad. Bab ini dibagi ke dalam tiga sub bab: *pertama*, tentang biografi dan sosio-historis kehidupan Musdah Mulia. *Kedua*, biografi Husein Muhammad, hingga karya-karya yang telah dihasilkan oleh kedua pemikir tersebut dan sekilas tentang seksualitas. *Ketiga*, kajian umum tentang seksualitas, orientasi dan perilaku seksual

Bab III merupakan pembahasan rumusan masalah. Bagian ini akan dibuka dengan tinjauan umum konsep seksualitas. Kemudian dilanjutkan membahas pertanyaan pada rumusan masalah bagian pertama, yaitu penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad terkait ayat-ayat yang mengisahkan kaum Nabi Luth. Pada masing-masing penafsiran dari kedua pemikir tersebut akan diberi beberapa sub-bab. Sub-bab pertama Membahas pandangan Musdah Mulia dan Husein Muhammad mengenai homoseks secara umum. Kemudian sub-bab kedua yang berisi penafsiran masing-masing pemikir mengenai ayat-ayat yang berkenaan dengan perilaku kaum Nabi Luth.

Bab IV merupakan pembahasan dari rumusan masalah yang kedua dan ketiga terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pembahasan mengenai persamaan, perbedaan, serta pro dan kontra penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad tentang ayat-ayat yang mengisahkan kaum Nabi Luth yang berkaitan dengan masalah Homoseksualitas.

Bab V merupakan penutup dari skripsi ini. Bagian ini terdiri dari dua sub-bab, yaitu kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari penafsiran Musda Mulia dan Husein Muhammad terdapat kesan bahwasanya pengikut Nabi Luth adalah biseksual, sebab dikatakan bahwa kaum laki-laki mendatangi sesama jenis dan berpaling dari istri-istri mereka. Menurut mereka homoseksualitas bukanlah “*liwāf*” atau “*luṭi*” karena kedua istilah tersebut merujuk pada orientasi seksual yang pernah dilakukan kaum Nabi Luth. Juga terdapat penafsiran bahwasanya Allah menimpakan azab kepada istri Nabi Luth, pada hal tidak ada informasi bahwasanya ia melakukan lesbian atau sodomi. Menurut Musdah dan Husein Allah memberikan azab kepada kaum Nabi Luth karena mereka melakukan kezaliman, pembangkangan, kedurhakaan, dan perilaku seksual yang sudah melampaui batas. Perilaku melampaui batas yang dimaksud adalah perilaku seksual yang mengandung unsur kekerasan dan pemaksaan sehingga Allah murka dan menimpakan bencana, azab dan malapetaka yang dahsyat.
2. Adapun persamaan dan penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad adalah persamaan dalam memaknai homoseksualitas sebagai sesuatu yang kodrati. Mereka memaknai homoseksualitas sebagai hasrat menyukai sesama jenis dan memandang

homoseksualitas sebagai pemberian Tuhan yang kodrati. Persamaan keduanya yaitu dalam penggunaan ayat dalam memperkuat argumen. Keduanya menafsirkan bahwa ayat-ayat kaum Nabi Luth tidak ada larangan yang eksplisit baik untuk homo ataupun lesbian yang dilarang dalam Al-Qur'an adalah perilaku seksual dalam bentuk kekerasan yaitu *sodomi* atau *liwāṭ*. Adapun perbedaan penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad yaitu mengenai penafsiran tentang Homoseksual, Musdah memandang homoseksual sebagai pemberian Tuhan (Kodrati) atau bisa juga sebagai homoseksualitas konstruksi sosial. Sedangkan menurut Husein Homoseksualitas benar-benar sesuatu yang kodrati pemberian Tuhan seperti halnya cinta merupakan suatu anugerah atau kodrati yang diberikan Tuhan untuk manusia. Kemudian dalam mengidentifikasi makna, Musdah lebih bersifat keanalisis bahasa dan menggunakan logika dalam menafsirkan ayat-ayat, sedangkan Husein mengutip pendapat At-Thabari dalam memperkuat argumennya untuk menafsirkan ayat-ayat kaum Nabi Luth.

3. Mengenai pro dan kontra terhadap penafsiran Musdah dan Husein, keduanya mendapati cemoah dan kritikan yang pedas di kalangan masyarakat. Akan tetapi, terdapat pula tokoh yang mendukung atau pro dengan pendapat penafsiran Musdah dan Husein dalam ayat-ayat Kaum Nabi Luth.

B. Saran dan Penutup

Dengan melihat isi dari skripsi ini dan hasil dari proses kajian penelitian yang tak sempurna ini, maka terdapat saran dari penulis untuk para pembaca yang akan melanjutkan penelitian ini lebih lanjut mengenai penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad terhadap ayat-ayat kaum Nabi Luth. Ada pun kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini adalah pemikiran kedua tokoh ini ialah dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kisah Kaum Nabi Luth ini mereka lebih mengedepankan logika dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Adesla, Veronica S.Psi Definisi dan Proses Homoseksual” Jakarta 27 februari 2009.

Al-Jauziyyah Syamsyuddin Abi ‘Abdillah Ibnu al-Qayyim. *al-Jawab al-Kafi* ttp: Dar al-Fikr, 1996

Al-Maragi, Muhammad Mustafa al-Maragi, *Tafsir*, terj. Bahrn Abu Bakar Semarang: Toha Putra, 1998.

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke-7, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.

Badudu, J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Baker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis. *Metode Penelitian Filsafat* Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Gunawan, Fx Rudi. *Filsafat Sex*. Yogyakarta: Bentang, 1993.

Hardianto, Budi , *50 Tokoh Islam Liberal Indonesia: Pengsung Ide Sekularisme, Pluralisme, dan Liberalisme*, (Jakarta: Hujjah Press, 2007

Husaini, Andian “Professor UIN Jakartta Menghalalkan Homoseksual”. dalam situs resmi Jaringan Islam Liberal (JIL) www.islamlib.com dan www.hidayatullah.com, diakses pada tanggal 25 Maret 2012.

Ikhsan, M. *Homoseks dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Perbandingan Madzhab Syafi’I dengan Madzhab Hanafi)*, Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

Kartini, *pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Kensey “*Sexual Orientation in The Human Sexuality*”. Philadelphia: Saunders, 1952.

Makmunah, Lu’luil *Perilaku Homoseksual Kaum Luth dalam Al-kitab dan Al-Qur’an*, Skripsi, fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Mulia, Siti Musdah, *Islam dan Inspirasi Kesetaraan gender*, (Yogyakarta: Kibar Press, Cet II, 2007.

Mulia, Siti Musdah. *Membangun Surga DiBumi “Kiat-kiat membina keluarga ideal dalam Islam”*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2011.

Mulia, Siti Musdah, *Islam menggugat Poligami*, Jakarta: Gramedia, 2004.

Mulia, Siti Musdah *Muslimah Sejati*, Bandung: Penerbit Marja, 2011.

Mulia, Siti Musdah, *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaharu Keagamaan*, Bandung: Mizan, 2005.

Mulia, Siti Musdah, *seksualitas dan Syariah*”, Istanbul: 11 – 18 September 2009.

Mulia, Siti Musdah Mulia, *Membaca Ulang Pemahaman Islam*, dalam *Jurnal Gadrung: Kajian Seksualitas Kritis*, Vol.1 No 2 Desember 2010.

Mulia, Siti Musdah, *Allah hanya Melihat Taqwa Bukan Orientasi Seksual Manusia*, dalam *Jurnal Perempuan 58 Seksualitas Lesbian*, Jakarta 2008.

Muhammad, Husein (dkk), *Fiqh Seksualitas: Risalah Islam Untuk memenuhi Hak-Hak Seksualitas*, Jakarta: Jakarta PKBI September 2011.

M. Irwan Hidayana *Seksualitas: Teori dan Realita*, Jakarta: 2004.

M, V. Duran & H, Barlow,D, “*I Essensial of Abnormal Psychology*. California: Thomson & wadworth, 2003.

Nuruzzaman , M, *kiai Husan membela perempuan*, Yogyakarta; Pustaka Pesantren, 2005.

Mustaqim, Abdul “*Homoseksual dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer*”, dalam *Jurnal Musawa*, vol. 2. No. 1 Maret 2003.

Oetomo, Dede *Memberi Suara Pada Yang Bisu*, Yogyakarta: Galang Press, 2001.

Purnawan *Materi Mata kuliah Seksualitas*, Yogyakarta : 2007 dalam [Http://google.com](http://google.com)

Raharjo, Yulfita “*Seksualitas Manusia dan Masalah Gender: Dekonstruksi Sosial dan Reorientasi*” dalam Abdurrahman Wahid, (dkk), *Seksualitas, Kesehatan, Reproduksi dan Ketimpangan Gender*, Jakarta: Penebar Swadaya, 1996.

Rosyadi, A. Rahmad *Islam, Problema Seks, Kehamilan dan Melahirkan*, Bandung: Angkasa, 1993.

Sa’abah, Umar, *Seks dan Kita* Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Saridjo, Marwan, *Cak Nur Diantara Sarung Dan Dasi,dan Musdah Mulia Tetap Berjilbab: catatan pinggir sekitar pemikiran islam di Indonesia*, cetII, Jakarta: Yayasan Ngali Aksara dan penamadani,2005.

Sibawaih, *Eskatologi al-Ghazaly dan Fazlur Rahman : Studi Komparatif Epistimologi Klasik Kontemporer* ,Yogyakarta : Islamika, 2004.

Spancer , Colin, *Sejarah Homoseksualitas: Dari Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Yogyakarta: penerbit Kreasi Wacana 2011.

Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.

Yulia, Yuda, *orientasi seksual* dalam Rakosa 105.3 Fm pada tanggal 6 juli 2011, diakses pada tanggal 23 maret 2013 melalui web www.google.com

Wikipedia “*Homoseksualitas*” dalam id.wikipedia.org, diakses pada tanggal 27 November 2012.

CURRICULUM VITAE

Nama : Inayatul ‘Aini
 Tempat Tgl/lahir : Magelang, 2 Februari 1990
 E-mail : Cheminhoo@yahoo.com
 HP : 087882125214
 Ibu : Farida Hartini
 Alamat Rumah : Sugihan Rt 01 Rw 01 Sidowangi, Kajoran, Magelang
 Alamat di Jogja : Santan gag 6 no 62 Maguwoharjo Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan :

- RA Walisongo Sidowangi II [1996]
- Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Walisongo [2002]
- Madrasah Tsanawiyah Walisongo Sidowangi [2005]
- Madrasah Aliyah Negeri (MAN Model I) , Magelang [2008]
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta [2013]

Pengalaman Organisasi:

- Anggota Teater Violet di MAN Model Magelang [2005-2007]
- Anggota UKM HMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta [2009-2012]

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Juli 2013

Inayatul ‘Aini